

KERAGAMAN EKTOPARASIT (PROTOZOA DAN HELMINTHES) PADA LALAT DI PASAR JOHAR DAN  
PASAR PETERONGAN KOTA SEMARANG

MEILINDA HILDA RYANI – 25010113120058

(2017 - Skripsi)

Lalat dapat berperan dalam penularan penyakit secara mekanis sehubungan dengan perilaku lalat yang menyukai tempat-tempat yang kotor, lembab dan banyak mengandung zat organik seperti sampah, feses, sisa sayuran, daging segar maupun busuk, sebagai tempat berkembangbiak dan sebagai sumber makanan lalat. Pasar tradisional memiliki potensi dalam kehadiran lalat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keragaman ektoparasit (protozoa dan helminthes) pada lalat di pasar Johar dan Pasar Peterongan kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah eksploratif yang dilaksanakan dengan metode survei dan pemeriksaan laboratorium dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dari penelitian adalah semua lalat yang terdapat di pasar Johar dan pasar Peterongan. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *accidental sampling* di tiga titik yaitu di tempat pembuangan sampah (TPS), area penjual daging dan area penjual ikan. Lalat yang tertangkap di kedua pasar sebanyak 338 ekor yang terdiri dari 74% lalat *Chrysomya megacephala* dan 26% lalat *Musca domestica*. Hasil penelitian menunjukkan sebesar 6,25% lalat yang tertangkap di pasar Johar positif membawa telur cacing *Trichuris sp.* dan telur cacing tambang, sedangkan di pasar Peterongan sebesar 31,25% lalat yang tertangkap positif membawa kista *Blastocystis sp.*, kista *Chilomestix sp.*, kista *Isospora sp.* dan telur cacing *Capillaria sp.* Perlu diberlakukannya program pasar sehat pada setiap pasar agar pedagang tidak menjajakan dagangannya berdekatan dengan kakus maupun tempat pembuangan sampah (TPS) dan penggunaan penutup pada tempat pembuangan sampah (TPS) untuk mencegah lalat berkembangbiak serta mengkontaminasi makanan

**Kata Kunci:** Lalat, Parasit, Protozoa, Helminthes